



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 7091-7096

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang)

Wulya Mudrikah¹, M.Jauhari², Hendri Nur Alam³

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

²⁻³Universitas Muhammadiyah Palembang

¹wulya.98@gmail.com, ²mjauhari311069@gmail.com, ³nuralamp@gmail.com

Abstrak

Bank adalah tempat keuangan tempat masyarakat menyimpan uang mereka, kemudian bank menyalurkannya sebagai pinjaman atau bantuan keuangan lainnya. Penelitian ini mengkaji apakah pemahaman mahasiswa tentang perbankan memengaruhi minat mereka menabung di bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa program Ekonomi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini juga mencoba mencari tahu seberapa besar pengetahuan mahasiswa memengaruhi minat menabung mereka. Dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 90 mahasiswa. Metode ini membantu melihat bagaimana pengetahuan (yang merupakan faktor utama) berhubungan dengan minat menabung mahasiswa. Alat yang digunakan dalam penelitian ini telah diperiksa keakuratan dan konsistensinya, dan semua pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas menunjukkan data mengikuti pola normal, dengan nilai signifikansi 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 12,337 + 0,637X$, yang berarti bahwa seiring meningkatnya pengetahuan mahasiswa, minat menabung di bank syariah juga meningkat. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan kuat terhadap niat untuk menabung. Hasil R Square 0,428 berarti pengetahuan memberikan kontribusi penjelasan sebesar 42,8%, sementara 57,2% lainnya dipengaruhi oleh determinan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat Menabung, Bank Syariah

1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan seperti transfer, kliring, inkaso, dan safe deposit box untuk mendukung kelancaran perdagangan serta aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaan bank menjadikan roda perekonomian lebih dinamis karena masyarakat dapat melakukan penyimpanan, peminjaman, dan transaksi keuangan secara efisien.

Meskipun demikian, praktik perbankan konvensional menuai kritik dari kalangan umat Islam karena penerapan bunga yang dinilai serupa dengan riba. Hal ini mendorong lahirnya perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta menekankan asas keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mulai terlihat sejak berdirinya Bait At-Tamwil Salman ITB dan koperasi Ridho Gusti, kemudian memperoleh legitimasi hukum melalui Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang memperkenalkan dual banking system. Sejak itu, berbagai bank syariah mulai berdiri, antara lain Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BPD Aceh Syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa, berpengaruh terhadap preferensi mereka dalam memilih layanan perbankan syariah (Rahmawati, 2020; Fadilah, 2022).

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Palembang)

Pengetahuan tentang produk, prinsip, dan manfaat perbankan syariah diyakini dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa, termasuk mahasiswa Ekonomi Syariah, yang tetap menggunakan bank konvensional meskipun mereka telah mempelajari fiqh muamalah dan mengetahui larangan riba. Fenomena ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya promosi, lemahnya keyakinan terhadap sistem keuangan syariah, serta kondisi ekonomi mahasiswa yang terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mereka dalam menabung. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang secara akademik memiliki pemahaman lebih mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam namun belum sepenuhnya menjadikan bank syariah sebagai pilihan utama. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah.
2. Mengetahui minat mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Menguji pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Dengan demikian, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: *Apakah pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah?*

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang 116 Mahasiswa angkatan 2021,2022,2023,2024. Sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 90 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5, yang terdiri dari dua variabel: X (Pengetahuan Perbankan Syariah) Y (Minat Menabung di Bank Syariah). Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui validitas (*r* tabel) dan *reliabilitas* (*Cronbach's Alpha*) untuk memastikan konsistensi pengukuran. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Setiap responden hanya mengisi satu kuesioner (replikasi 70 kali) sehingga data yang terkumpul representatif terhadap populasi. Data yang diperoleh diolah dengan SPSS menggunakan analisis:

1. Uji validitas dan reliabilitas.
2. Analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y.
3. Uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas didasarkan pada indikator guna memperlihatkan seberapa baik suatu instrumen dapat dikontrol atau distabilkan untuk menentukan fenomena yang terjadi. Uji validitas bertujuan guna menentukan keaslian kuesioner atau ketidakeasliannya. Formulir pertanyaan dianggap memiliki validitas apabila seluruh pertanyaan di dalamnya menunjukkan secara akurat dengan tepat pada unsur-unsur yang ingin diidentifikasi. Proses pengujian dilakukan dengan berbantu perangkat lunak SPSS versi 22.0 untuk Windows, di mana dilakukan korelasi antara nilai item dan total item, serta perbaikan pada koefisien korelasi yang ditemukan. Validitas instrumen ini dianalisis melalui

perbandingan antara keterkaitan antara nilai setiap item dengan jumlah keseluruhan skor. Koefisien hasil penghitungan (r_{Hitung}) dinyatakan valid jika lebih besar daripada nilai r_{Tabel} , sementara jika nilai r_{Hitung} berada dibawah nilai r_{Tabel} , maka butir instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat validitas.

b. Uji Reabilitas

Keandalan atau realibilitas dipakai agar dapat menilai sejauh mana sebuah konstruk atau variabel penelitian memiliki konsistensi. Sebuah variabel dianggap memiliki keandalan jika respons dari peserta penelitian terhadap pertanyaan yang diajukan senantiasa konsisten ataupun tidak berubah sepanjang waktu. Keandalan mengindikasikan sejauh mana instrumen yang sama mampu menghasilkan serupa pada saat digunakan untuk mengukur fenomena serupa dalam dua kesempatan berbeda. Pernyataan yang telah teruji validitasnya akan diuji realibilitasnya. Pada studi ini, uji realibilitas kuesioner dilaksanakan dengan memakai rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yang memenuhi kriteria tertentu.

- 1) Apabila nilai r alfa menunjukkan angka positif dan melebihi nilai r tabel maka instrument tersebut dianggap reliabel
- 2) Apabila nilai r alfa menunjukkan angka negative dan lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dianggap tidak reabel.

Tabel 3.1 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alfa	Keterangan
X	8	0.891	Realiabel
Y	8	0.889	Realiabel

Sumber: SPSS 22 (diolah2025)

Merujuk hasil uji reliabilitas terhadap 90 responden, diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah Variabel X (Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah) memiliki nilai 0,891, Variabel Y (Minat Menabung di Bank Syariah) bernilai 0,889. Karena kedua nilai tersebut berada di atas angka 0,70, sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya keseluruhan item pada setiap variabel adalah reliabel.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Prosedur pengujian ini memiliki sehingga dapat memastikan apakah nilai residual mempunyai distribusi normal ataupun tidak, peneliti memakai teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Landasan dalam mengambil Keputusan, yaitu: jikalau nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual mempunyai distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak mempunyai distribusi normal. Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	370.070.607
Most Extreme	Absolute	0.064
Differences	Positive	0.034
	Negative	-64
Test Statistic		0.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data SPSS (diolah ,2025)

Berdasarkan tabel 3.2 nilai signifikansi uji normalitas adalah 0,200 yang angkanya melebihi dari 0,05. Dengan demikian, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya nilai residual mempunyai distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai agar dapat memahami wujud relasi pada keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat, apakah bersifat linier ataupun tidak. Landasan dalam mengambil keputusan pada uji linieritas ini adalah jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05 masehingga ada relasi linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak ada relasi linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dibawah ini adalah hasil uji linieritas.

Tabel 3.3 Uji Linieritas

			Sum of		Mean		
			Square	Df	Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	1.123.865	17	66.110	4.786	0.000
*	Groups						
X		Linearity	899.580	1	899.850	65.122	0.000
		Deviation	224.284	16	14.018	1.015	0.452
		From					
		Linearity					
	Within	Groups	994.591	72	13.814		
	Total		2.118.546	89			

Sumber: SPSS 22 (diolah 2025)

Dari tabel 3.3, hasil uji linieritas terlihat bahwasanya nilai signifikansi dari deviasi tersebut linieritas adalah 0,452 melebihi 0,05, hasil ini memperlihatkan bahwasanya terdapat keterkaitan linier antara pengetahuan mahasiswa mengenai bank syari'ah dengan minat mereka untuk menabung.

3.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan agar mampu mengetahui sebesar apa pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Keputusan dalam uji ini diambil berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah tabel hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel 3.4 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.137	2.554		4.751	0.000
	Pengetahuan	0.634	0.079	0.652	8.059	0.000

Sumber : SPSS 22 (diolah 2025)

Mampu dijabarkan bahwasanya persamaan tersebut yakni nilai konstanta bernilai 12,137 yang berarti bahwasanya nilai konsisten variabel minat menabung bernilai 12,137. Seanjutnya pada koefisien regresi X sebanyak 0,634 memaparkan bahwasanya setiap penambahan 1% nilai pengetahuan mahasiswa, maka nilai minat menabung bertambah sebanyak 0,634. Sehingga koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif maka dari itu, mampu dinyatakan bahwasanya arah hubungan variabel x terhadap variabel Y berada pada arah positif.

3.4 Uji Hipotesis

a. Uji T

Dilaksanakan guna mampu mengetahui apakah variabel independent untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variable dependen dengan melakukan uji t:

Tabel 3.4 Uji T
Coefficients^a

Model		Unstanddardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.137	2.554		4.751	0.000
	Pengetahuan	0.634	0.079	0.652	8.059	0.000

Sumber : SPSS 22 (diolah 2025)

Merujuk hasil uji t, didapat nilai thitung bernilai 8,059 dengan nilai signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya Pengetahuan Mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai Perbankan Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah terkait perbankan syariah, maka semakin tinggi juga minat mereka untuk menabung di bank syariah.

3.5 Uji R²

Pengujian koefisien determinasi bertujuan guna mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, nilai ini mampu ditinjau pada angka R square. Berikut merupakan tabel yang memperhatikan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3.5 Uji R²
Model Summary

Model	R	R Square	Std. Error	
			Adjusted R Square	Of The Estimate
1	.625 ^a	0.425	0.418	3.722

Sumber : SPSS 22 (diolah 2025)

Jika dilihat pada tabel Model Summary diatas, nilai R square yang menggambarkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syaria'ah senilai 0,425. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya hubungan variabel tersebut dalam memengaruhi minat menabung sebanyak 45,2%. Dengan R square melebihi 0,5, maka dapat dikatakan bahwa pengaruhnya cukup baik. Namun, masih ada 54,8% ($100\% - 45,2\%$) yang terpengaruh berbagai faktor lainnya yang tidak dikaji dalam studi ini. Beberapa faktor tersebut dapat berbentuk promosi dari bank, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan, kondisi ekonomi keluarga, atau berbagai hal lain yang berhubungan dengan kebiasaan serta preferensi mahasiswa dalam menabung.

4. Kesimpulan

Hasil studi serta pengelolaan data terhadap 90 responden mahasiswa menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, produk, dan sistem perbankan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menabung di bank berbasis syariah. Pengetahuan perbankan syariah memberikan dampak positif bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Hal ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa yang memiliki pemahaman baik mengenai perbankan syariah untuk lebih tertarik, percaya, dan terdorong memilih Bank Syariah sebagai tempat menabung dibandingkan Bank Konvensional. Secara umum, tingkat minat menabung mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah cukup tinggi. Mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Bank Syariah, baik dari aspek kesesuaian dengan prinsip agama maupun dari segi keuntungan dan keamanan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah memiliki daya tarik yang kuat sebagai lembaga keuangan bagi kalangan mahasiswa. Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keaktifan dalam memperoleh informasi serta memperluas wawasan tentang prinsip serta produk perbankan syariah, baik melalui literatur akademik maupun kegiatan organisasi yang relevan. Pengetahuan yang baik akan mendorong kesadaran dan

kepercayaan dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan dapat memengaruhi minat menabung, seperti promosi, kepercayaan, atau kualitas layanan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Referensi

1. Ahsan Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2015.
2. Ak, Fatira Marlya, Manik, Rikwan E.S, Dkk. *Buku Ajar Bank Syariah*. Edited by Dr.Ashfa Fikriyah MEI. Pertama. Sumatera Utara: Az-zahra Media Sociaty, 2024.
3. Ak, M. *MANAJEMEN BANK SYARIAH* Andrianto, SE., M. Ak. Dr. M. Anang Firmansyah, SE., MM. Cet. Ke-1. Surabaya: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
4. Antonio, M.Syafa'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
5. Aqwa Naser Daulay dan M. Lathief Ilhamy Nasution. *Manajemen Perbankan Syariah*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2016.
6. Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Cet. ke-5. Jakarta: Rajawali pers, 2015.
7. Assauri, Sofyan. *Bank Syariah Dan Teori Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
8. Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Jakarta, 2005.
9. Bustari Muchtar, Rose Rahmani, Dkk. "No Title." In *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainn*, 54. Jakarta, 2016.
10. C.Benson, Nigel dan Grove, Simon. *Mengenal Psikologi For Beginners*. Cet. ke-1. Bandung: Mizan, 2000.
11. Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakata: Rajawali pers, 2008.
12. Muhammad. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2000.
13. Muhammad syafaii Antonio. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
14. Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet. Ke-6. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
15. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.